

## ABSTRAK

Hikmatul Ainiyah, 2023, *Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Di MTs Azzainabiyah Pramian Sreseh Sampang*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abdul Wafi, SS., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kebijakan Kepala Madrasah, Kreativitas Siswa, Ekstrakurikuler*

Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kesadaran akan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan yang harus didapatkan oleh siswa sebagai hak mereka didunia pendidikan untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan tujuan pendidikan. Pembinaan kesiswaan di MTs Azzainabiyah dilaksanakan dengan mengadakan berbagai ekstrakurikuler, yang mana menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain.

Bedasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler di MTs Azzainabiyah Pramian Sreseh Sampang. *Kedua*, apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Azzainabiyah Pramian Sreseh Sampang. *Ketiga*, bagaimana hasil dari kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Azzainabiyah Pramian Sreseh Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara semi terstruktur, observasi non-participant, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala madrasah, guru/pembina ekstrakurikuler serta peserta didik MTs Azzainabiyah. Peneliti juga melakukan proses analisis data melalui 3 tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan data pengamatan, serta triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, kebijakan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler ditentukan dengan cara musyawarah bersama seluruh dewan guru. Dalam musyawarah tersebut membahas tentang ekstrakurikuler apasaja yang akan diprogramkan lembaga sekaligus menentukan coordinator masing-masing ekstrakurikuler dan waktu pelaksanaan ekstrakurikulernya, menyesuaikan peraturan lembaga dengan pondok pesantren serta mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Kedua*, faktor penghambat kebijakan tersebut adalah ketidak fokusan siswa, fasilitas yang belum sempurna, serta terbatasnya ruang gerak serta waktu yang disebabkan oleh lembaga yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kemkompakan seluruh

komponen yang ada di madrasah, serta perkembangan teknologi informasi. *Ketiga*, kebijakan tersebut membuahkan hasil yang manis yaitu, bertambahnya semangat siswa, meningkatnya kreativitas siswa serta kualitas madrasah.